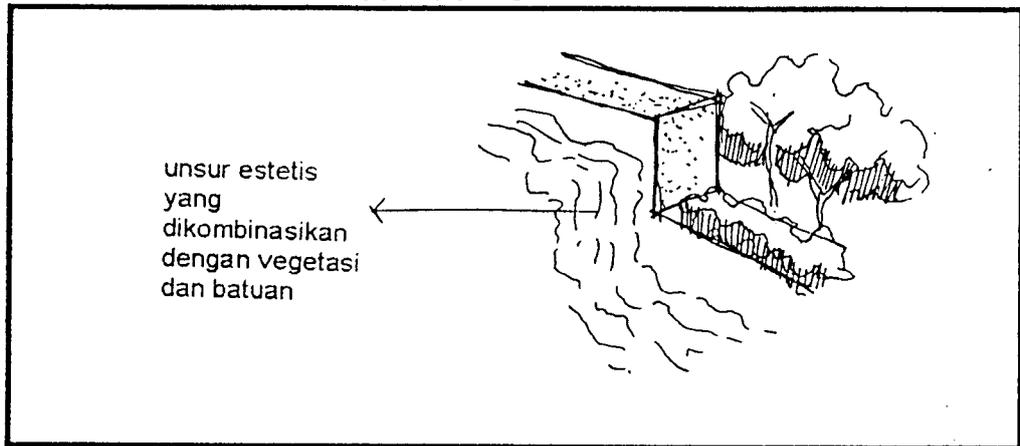


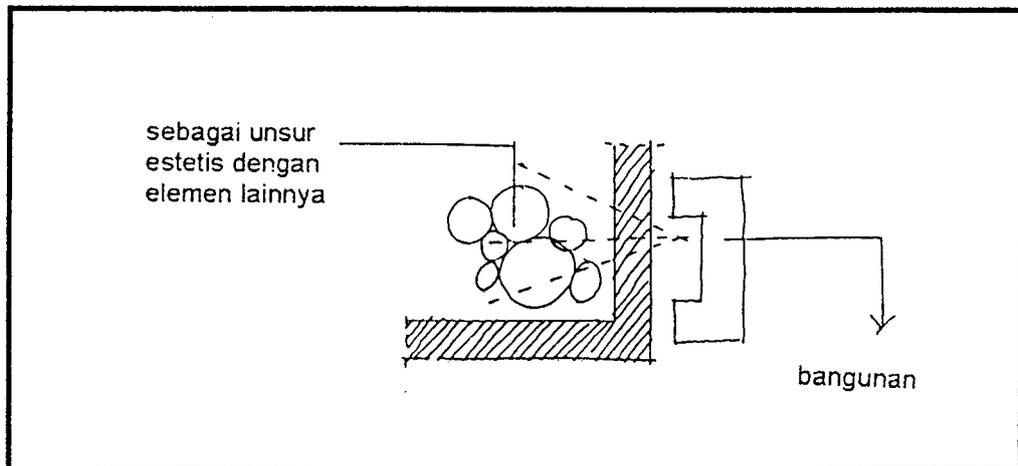
b) Air

Air adalah salah satu unsur lansekap yang penting, Pada kawasan pantai Ayah, air akan digunakan sebagai unsur lansekap untuk memunculkan suasana rekreatif dan edukatif. Pada dasarnya air bisa digunakan sebagai unsur estetika, penyejuk pada ruang luar, serta bisa digunakan dalam berbagai fungsi lain. Untuk memberikan suasana rekreatif dan edukatif maka air bisa digabungkan dengan vegetasi dan batuan sebagai elemen pelengkap estetika sedangkan kesan edukatifnya air pada ruang luar digunakan untuk memamerkan ikan dengan warna punggung yang indah.



c) Batuan

Batuan merupakan salah satu unsur lansekap. Untuk memunculkan suasana rekreatif dan edukatif dalam kawasan pantai Ayah, maka batuan itu akan dikombinasikan dengan vegetasi dan air, menjadi kesatuan untuk menghadirkan kesan visual dan psikologis (pengalaman) bagi yang melihatnya.



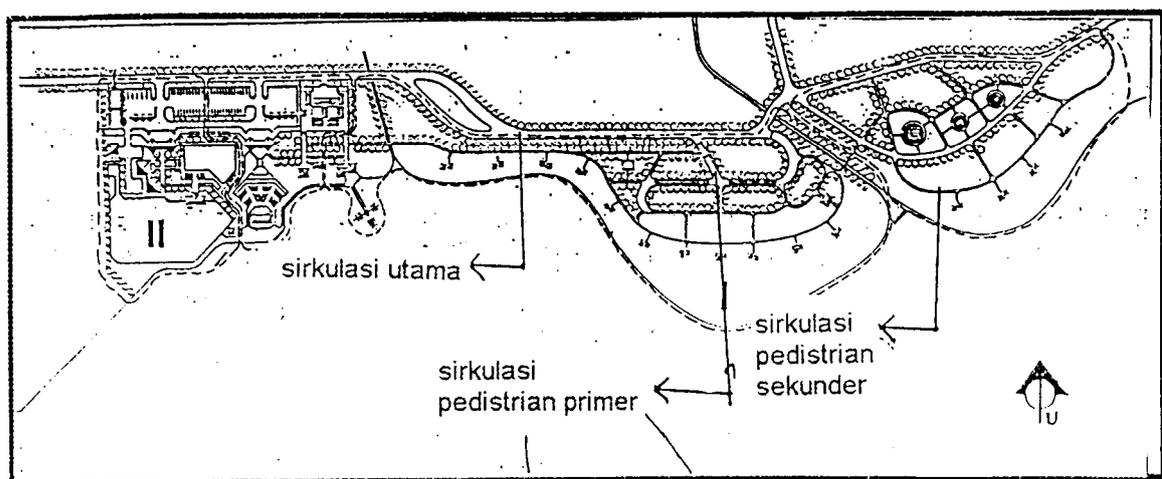
IV.1.3. Sirkulasi Dalam Site

Pada dasarnya sirkulasi yang terdapat pantai ayah ada dua , yaitu sirkulasi pengguna kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Harus ada skenario yang mengatur sirkulasi tersebut. Untuk Sirkulasi pengguna kendaraan hanya sampai pada tempat parkir, untuk sampai ke area rekreasi harus berjalan kaki hal ini dimaksudkan untuk kenyamanan dan keamanan bagi sirkulasi dalam site, sedangkan untuk sirkulasi pejalan kaki ada dua macam yaitu sirkulasi primer (sirkulasi linier) dan sekunder (sirkulasi radial dengan urutan – urutan kegiatan) hal ini dikarenakan sifat kegiatan rekreatif dan edukatif adalah berpola dinamis, tidak membosankan, efektif dalam pencapaian, leluasa dalam bergerak. Untuk itu sirkulasi harus bisa mewadahi kegiatan tersebut, aman bagi masyarakat terbuka.

Sistem sirkulasi pada dasarnya berkaitan dengan pengaturan dan pengendalian sarana pergerakan untuk optimasi, efisiensi dan keselamatan bagi pengguna jalan serta kemudahan aksesibilitas ke seluruh kawasan.

Sistem sirkulasi ini lebih berkepentingan untuk pejalan kaki dan didasarkan atas pertimbangan :

1. Kepentingan untuk mewujudkan penentuan tema – tema segmen.
2. Pengaturan sirkulasi untuk memunculkan rangsangan emosional terhadap kawasan. Hal ini diciptakan dengan perwujudan bangunan dan lingkungan yang adaptif kepada pemakai jalan.
3. Pola yang jelas dan teratur dengan sifat linier (utama) dan radial pada beberapa simpul aktifitas sebagai daya tarik selama berjalan kaki.



Gambar 19 : Rencana sirkulasi Dalam Tapak.
Sumber : Penulis, 2000.